

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif-deskriptif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*), yaitu penelitian yang memberikan jawaban pada rumusan masalah, bukan untuk menguji hipotesis. Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan yang berhubungan dengan evaluasi program membaca kitab di MAN 3 Cirebon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Cirebon beralamat Jalan LPI Buntet Pesantren, Mertapada Kulon, Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat, kode pos 4155, no Tlp dan Fax : (0231) 635166, 8639805. Waktu penelitian dilaksanakan pada 01 Agustus 2016 – 30 September 2016.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada evaluasi program membaca kitab dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah dari subjek mana peneliti memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari

subjek yang terkait program membaca kitab, adapun subjeknya sebagai berikut:

1. Kepala MAN 3 Cirebon
2. Wakil Kepala MAN 3 Cirebon Bidang Kesiswaan
3. Pembina program Program Membaca Kitab
4. Peserta Didik
5. Orangtua/wali peserta didik

Adapun pertimbangan yang mendasari kelima sumber tersebut, adalah;

Pertama, Kepala MAN 3 Cirebon merupakan struktur teratas dalam tatanan lembaga di MAN 3 Cirebon. Sehingga, Kepala MAN 3 Cirebon memiliki kekuasaan langsung dalam melakukan setiap perubahan di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, Kepala MAN 3 Cirebon adalah orang yang paling mengerti dan memahami kebijakan evaluasi kurikulum yang ada.

Kedua, wakil kepala MAN 3 Cirebon bidang kesiswaan suatu jabatan yang memiliki salah satu fungsi untuk menganalisis dan memfasilitasi minat serta bakat peserta didik. Selain itu, waka kesiswaan masih ada kaitannya dalam pengaplikasian Standar Kurikulum yang ada kedalam kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler atau/dan kokurikuler.

Ketiga, pembina program program membaca kitab adalah pendidik yang menjadi penanggung jawab program dan pembina program program juga menjadi pelaksana yang secara langsung mengikuti proses didalamnya .

Keempat, peserta didik, mereka adalah objek penerima kebijakan dan mereka yang melaksanakan langsung program tersebut. Maka hasil dari sebuah program akan terlihat dari peserta didik tersebut.

Kelima, orangtua/wali peserta didik, mereka adalah salah satu pihak berkepentingan pendidikan yang merasakan dampak secara langsung atas hasil dari program tersebut.

Dari kelima pertimbangan itulah, peneliti meyakini bahwa Kepala MAN 3 Cirebon, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina, peserta didik, dan orangtua/wali peserta didik merupakan sumber penelitian untuk memperoleh data yang tepat. Peneliti beranggapan bahwa kelima sumber tersebut mengetahui tentang evaluasi program membaca kitab, dan merupakan pelaku pelaksana program. Maka, sumber data untuk penelitian ini sudah dikatakan tepat.

Tabel 3.1 Komponen Evaluasi dan Sumber Data Yang Dipakai

Komponen evaluasi	Sumber data yang dipakai
<i>Context</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala MAN 3 Cirebon 2. Wakil Kepala MAN 3 Cirebon bidang kesiswaan 3. Pembina program membaca kitab
<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala MAN 3 Cirebon 2. Wakil Kepala MAN 3 Cirebon bidang kesiswaan 3. Pembina program membaca kitab
<i>Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina program membaca kitab 2. Peserta didik
<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina program membaca kitab 2. Peserta didik 3. Orangtua/wali peserta didik

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁹ Populasi penelitian ini adalah peserta didik MAN 3 Cirebon yang mengikuti ekstrakurikuler forum kajian kitab kuning berjumlah 64 peserta didik (kelas X = 30; kelas XI=12; kelas XII= 22). Maka, populasi orang tua/wali peserta didik, diambil dari wali peserta didik yang mengikuti program tersebut, berjumlah 64 orang tua/wali peserta didik (kelas X = 30; kelas XI=12; kelas XII= 22). Sedangkan Pemegang kebijakan, yakni kepala MAN 3 Cirebon dan wakil Kepala MAN 3 Cirebon bidang kesiswaan serta pembina program membaca kitab.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel adalah prosedur memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.⁸⁰ Peneliti menggunakan teknik sampling yakni; teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* berupa *proportionate stratified random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; Alfabeta,2015)
Hlm.117

⁸⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2014) Cet. 4,
Hlm. 148

homogen dan strata secara proporsional.⁸¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang diutamakan adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler forum kajian kitab kuning berjumlah 64 peserta didik) dan sampel pada orangtua/wali peserta didik sama dengan jumlah peserta didik yang dijadikan sampel. Sedangkan pemegang kebijakan (Kepala MAN 3 Cirebon, Waka kesiswaan dan Pembina) menggunakan populasi. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel dari rumusan dikembangkan Isac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 %.

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

x^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%; 5%; 10% $P=Q=0,5$. $d=0,05$. S =jumlah sampel.⁸²

Berdasarkan tabel Isac dan Michael, dari jumlah 64 peserta didik yang mengikuti program membaca kitab, yang diambil sebagai sampel berdasarkan rumusan tersebut adalah 55 peserta didik dan 55 orang tua/wali peserta didik, adapun sampelnya sebagai berikut;

Tabel 3.2 sampel penelitian peserta didik

Kelas	Jumlah
X	30
XII	12
XIII	13
Jumlah	55

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*Hlm.120

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*Hlm.126

Tabel 3.3 sampel penelitian orang tua/wali peserta didik

Kelas	Jumlah
X	30
XII	12
XIII	13
Jumlah	55

F. Kriteria Evaluasi

Dasar dari kegiatan evaluasi berhubungan dengan kriteria/standart yang telah ditetapkan sebelumnya. kriteria/standart ini bertujuan untuk mempermudah peneliti mempertimbangkan kecenderungan nilai terhadap komponen-komponen program, yang telah dijawab oleh responden. Dalam penentuan keberhasilan program membaca kitab peneliti memerlukan suatu kriteria/standart penilaian, berdasarkan komponen yang berpengaruh dalam program membaca kitab tersebut. Komponen-komponen tersebut sebagai berikut;

1. Komponen Konteks/*Context*

Komponen konteks adalah berfokus pada menghasilkan macam-macam informasi kebutuhan yang diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.⁸³ Mencoba untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti dari suatu keadaan, dan mempertimbangkan apakah tujuan yang akan dicapai sesuai

⁸³ M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya...*Hlm.64

kebutuhan. Kriteria komponen konteks pada program membaca kitab yakni;

- a) Dasar perbaikan pengembangan (visi, misi, tujuan MAN 3 Cirebon), peraturan, dan prosedur/strategi program membaca kitab
- b) Manfaat Program membaca kitab untuk peserta didik
- c) Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik
- d) Mengidentifikasi Sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab
- e) Target pencapaian program membaca kitab.

2. Komponen Masukan/*Input*

Evaluasi masukan/input membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, serta bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya, seperti; sumberdaya, dan semua yang menunjang pelaksanaan program. Kriteria masukan pada program membaca kitab yakni;

- a) Menentukan sumber daya yang ada.
- b) Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan
- c) Prosedur dan aturan program membaca kitab
- d) Penjadwalan program membaca kitab.

3. Komponen Proses/*Process*

Komponen proses diarahkan pada seberapa jauh program tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan program membaca

kitab. Kriteria komponen proses pada program membaca kitab, yakni;

- a) Perencanaan program membaca kitab terlaksana
- b) Partisipasi aktif peserta didik
- c) Kegiatan yang dilakukan dalam program membaca kitab (membaca kitab, memaknai kitab, pemahaman arti dan maksud setelah membaca kitab, dan diskusi)
- d) Penanggung jawab program turut serta dalam pengelolaan dan pelaksanaan program
- e) Penguasaan Pembina (pemahaman individu, penyampaian materi, kompetensi individu, dan pengelolaan program)

4. Komponen Produk/*Product*

Komponen produk/hasil adalah mengakomodasi informasi untuk menyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga menentukan.⁸⁴ Keberhasilan Program membaca kitab bisa diukur dan dilihat dari 3 ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Kriteria komponen produk/hasil pada program membaca kitab, yakni;

- a) hasil (*output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)
- b) *outcome* program membaca kitab
- c) manfaat yang telah didapat peserta didik.

⁸⁴M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta; Bumi Aksara,2004) Hlm. 64-65

G. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau meyebarakan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁸⁵ Yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

Pengumpulan data berupa Angket akan diberikan pada peserta didik sebagai pelaksana program, pembina program membaca kitab sebagai pelaksana dan penanggung jawab program, Wakil ketua bidang kesiswaan (Waka kesiswaan) sebagai penetap kebijakan dan pelaksana program, dan Kepala MAN 3 Cirebon sebagai jabatan tertinggi dalam mengambil keputusan keberlanjutan program di MAN 3 Cirebon. Teknik pengambilan data dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

No	Komponen	Sub Komponen	Sumber data	Teknik pengambilan Data
1	konteks	a. Dasar perbaikan, peraturan, dan prosedur/strategi program membaca kitab b. Manfaat Program	1. Kepala MAN 3 Cirebon	Angket

⁸⁵M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya ...* hlm. 139

		<p>membaca kitab untuk peserta didik</p> <p>c. Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik</p> <p>d. Mengidentifikasi Sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab</p> <p>e. Target pencapaian program</p>	<p>2. Waka kesis waan</p> <p>3. Pemb ina progr am memb aca kitab</p>	
2	Input	<p>a. Menentukan sumber daya yang ada</p> <p>b. Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan</p> <p>c. Prosedur dan aturan program membaca kitab</p> <p>d. Menjadwal program membaca kitab.</p>	<p>1. Keps la MAN 3 Cirebon</p> <p>2. Waka bidan g kesis waa</p> <p>3. Pemb ina progr am</p>	Angket
3	Proses	<p>a. perencanaan program membaca kitab yang terlaksana</p> <p>b. Partisipasi aktif peserta didik</p> <p>c. Kegiatan yang</p>	<p>1. Pemb ina progr am</p> <p>2. Pesar ta didik</p>	Angket

		dilakukan dalam program membaca kitab d. penanggung jawab program e. Pengusaan Pembina		
4	Produk	a. hasil yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) b. <i>out come</i> program membaca kitab c. manfaat yang telah didapat peserta didik	1. Pembina program 2. Peserta didik 3. orang tua/wali	Angket

2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk membantu peneliti menafsirkan setiap variabel yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam langkah analisis selanjutnya. Skala ini mengungkapkan tingkat intensitas sikap/prilaku atau perasaan responden. Umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan 5 (lima) alternatif jawaban secara berjenjang,⁸⁶ akan tetapi peneliti hanya menggunakan 4 (empat) jawaban alternatif, peneliti membuang alternatif jawaban ragu-ragu/netral, dikarenakan jawaban tersebut tidak memperlihatkan

⁸⁶ Zainal Mustafa EQ *Menguraikan Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013) cet. Ke-2, Hlm. 76

kecenderungan kesalah satu pihak (positif/negatif), maka menjadi sebagai berikut;

Tabel 3.5 Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negative
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

H. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (Kousioner). Kisi-kisi ini digunakan untuk instrumen angket yang akan diberikan kepada Kepala MAN 3 Cirebon, waka kesiswaan, pembina, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik adalah sebagai berikut :

1) Kisi-kisi Instrumen Angket Kepala MAN 3 Cirebon

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Komponen Konteks Kepala MAN 3 Cirebon

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Dasar perbaikan, peraturan, dan prosedur/st rategi	a. Kesesuaian dengan tujuan madrasah	1,2	2
	b. Kesesuaian dengan visi Madrasah	3,4	2
	c. Kesesuaian dengan misi Madrasah	5,6	2

program membaca kitab	d. Terdapat peraturan madrasah yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	7,8	2
	e. Terdapat prosedur/strategi yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	9,10	2
	Jumlah		10
2. Manfaat Program membaca kitab untuk peserta didik	a. Berkesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	11,12	2
	b. Berkesesuaian dengan minat peserta didik	13,14	2
	c. Berkesesuaian dengan kompetensi peserta didik	15,16	2
	Jumlah		6
3. Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik	a. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini	17,18	2
	b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendatang	19,20	2
	Jumlah		4
4. Mengidentifikasi Sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab	a. Terdapat syarat/standart menjadi Pembina	21,22	2
	b. Terdapat tahap penseleksi Peserta didik	23,24	2
	c. Terdapat rancangan kebutuhan Sarana dan prasarana	25,26	2
	d. program berkesesuaian dengan kebutuhan dan budaya lingkungan sekitar	27,28	2

	e. Persaingan antar lulusan madrasah	29,30	2
	f. Pendanaan tercantum dalam RAPBM	31,32	2
	Jumlah		12
5. Target pencapaian program membaca kitab	a. Terdapat Standar nilai yang baku	33,34	2
	b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	35,36	2
	c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai peserta didik pada setiap semesternya	37,38	2
	Jumlah		6

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Komponen Input Kepala MAN 3
Cirebon**

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Menentukan sumber daya yang ada	a. Pembina	39,40,41	3
	b. peserta didik	42,43	2
	c. Prasarana	44,45	4
	d. Sarana	46,47,48	2
	e. Dana/anggaran	49,50	2
	Jumlah		
2. Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan	a. media pembelajaran	51,52	2
	b. metode pembelajaran	53,54	2
	c. teknik pembelajaran	55,56	2
	d. materi pembelajaran	57,58	2

	Jumlah		8
3. Prosedur dan aturan program membaca kitab	a. Peraturan program membaca kitab	59,60	2
	b. prosedur pelaksanaan program membaca kitab	61,62	2
	Jumlah		4
4. Menjadwal program membaca kitab	a. penjadwalan penyampaian materi	63,64	2
	b. penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	65,66	2
	Jumlah		4

2) Kisi-kisi Instrumen Angket Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Komponen Konteks Waka Kesiswaan

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Dasar perbaikan , peraturan , dan prosedur/strategi program membaca kitab	a. Kesesuaian dengan tujuan madrasah	1,2	2
	b. Kesesuaian dengan visi Madrasah	3,4	2
	c. Kesesuaian dengan misi Madrasah	5,6	2
	d. Terdapat peraturan madrasah yang mendasari	7,8	2

	pelaksanaan program membaca kitab		
	e. Terdapat prosedur/strategi yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	9,10	2
	Jumlah		10
2. Manfaat Program membaca kitab untuk peserta didik	a. Berkesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	11,12	2
	b. Berkesesuaian dengan minat peserta didik	13,14	2
	c. Berkesesuaian dengan kompetensi peserta didik	15,16	2
	Jumlah		6
3. Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik	a. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini	17,18	2
	b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendatang	19,20	2
	Jumlah		4
4. Mengidentifikasi Sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab	a. Terdapat syarat/standart menjadi Pembina	21,22	2
	b. Terdapat tahap penseleksi Peserta didik	23,24	2
	c. Terdapat rancangan kebutuhan Sarana dan prasarana	25,26	2
	d. program berkesesuaian dengan	27,28	2

	kebutuhan dan budaya lingkungan sekitar		
	e. Persaingan antar lulusan madrasah	29,30	2
	f. Pendanaan tercantum dalam RAPBM	31,32	2
	Jumlah		12
5. Target pencapaian program membacakan kitab	a. Terdapat Standar nilai yang baku	33,34	2
	b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	35,36	2
	c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai peserta didik pada setiap semesternya	37,38	2
	Jumlah	6	

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Komponen Input Waka Kesiswaan

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Menentukan sumber daya yang ada	a. Pembina	39,40, 41	3
	b. peserta didik	42,43	2
	c. Prasarana	44,45	4
	d. Sarana	46,47, 48	2
	e. Dana/anggaran	49,50	2
	Jumlah		13
2. Rencana dan strategi untuk	a. media pembelajaran	51,52	2

mencapai tujuan	b. metode pembelajaran	53,54	2
	c. teknik pembelajaran	55,56	2
	d. materi pembelajaran	57,58	2
	Jumlah		8
3. Prosedur dan aturan program membaca kitab	a. Peraturan program membaca kitab	59,60	2
	b. prosedur pelaksanaan program membaca kitab	61,62	2
	Jumlah		4
4. Menjadwal program membaca kitab	a. penjadwalan penyampaian materi	63,64	2
	b. penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	65,66	2
	Jumlah		4

3) Kisi-kisi Instrumen Angket Pembina program Program Membaca Kitab

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Angket Komponen Konteks Pembina Program Membaca Kitab

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Dasar perbaikan, peraturan, dan	a. Kesesuaian dengan tujuan madrasah	1,2	2
	b. Kesesuaian dengan visi Madrasah	3,4	2

prosedur/strategi program membaca kitab	c. Kesesuaian dengan misi Madrasah	5,6	2
	d. Terdapat peraturan madrasah yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	7,8	2
	e. Terdapat prosedur/strategi yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	9,10	2
	Jumlah		10
2. Manfaat Program membaca kitab untuk peserta didik	a. Berkesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	11,12	2
	b. Berkesesuaian dengan minat peserta didik	13,14	2
	c. Berkesesuaian dengan kompetensi peserta didik	15,16	2
	Jumlah		6
3. Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik	a. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini	17,18	2
	b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendatang	19,20	2
	Jumlah		4
4. Mengidentifikasi	a. Terdapat syarat/standart	21,22	2

Sumber daya, peluang, dan pendanaan program membaca kitab	menjadi Pembina		
	b. Terdapat tahap penyeleksi Peserta didik	23,24	2
	c. Terdapat rancangan kebutuhan Sarana dan prasarana	25,26	2
	d. program berkesesuaian dengan kebutuhan dan budaya lingkungan sekitar	27,28	2
	e. Persaingan antar lulusan madrasah	29,30	2
	f. Pendanaan tercantum dalam RAPBM	31,32	2
	Jumlah		
5. Target pencapaian program membaca kitab	a. Terdapat Standar nilai yang baku	33,34	2
	b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	35,36	2
	c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai peserta didik pada setiap semesternya	37,38	2
	Jumlah		

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Angket Komponen Input Pembina Program

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Menentukan sumber daya yang ada	a. Pembina	39,40, 41	3
	b. peserta didik	42,43	2
	c. Prasarana	44,45	4
	d. Sarana	46,47, 48	2
	e. Dana/anggaran	49,50	2
	Jumlah		
2. Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan	a. media pembelajaran	51,52	2
	b. metode pembelajaran	53,54	2
	c. teknik pembelajaran	55,56	2
	d. materi pembelajaran	57,58	2
	Jumlah		
3. Prosedur dan aturan program membaca kitab	a. Peraturan program membaca kitab	59,60	2
	b. prosedur pelaksanaan program membaca kitab	61,62	2
	Jumlah		
4. Menjadwal program membaca kitab	a. penjadwalan penyampaian materi	63,64	2
	b. penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	65,66	2
	Jumlah		

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Angket Komponen Proses Pembina Program

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Perencanaan program membaca kitab yang terlaksana	a. penggunaan saran	67,68	2
	b. penggunaan prasarana	69,70	2
	c. penggunaan media pembelajaran	71,72	2
	d. penggunaan metode dan tehnik pembelajaran	73,74	2
	e. pelaksanaan jadwal	75,76	2
	f. pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah direncanakan	77,78	2
	Jumlah		
2. Partisipasi aktif peserta didik	a. bahan bacaan	79,80	2
	b. keaktifan	81,82	2
	c. diskusi kelompok	83,84	2
	d. pencapaian target	85,86	2
	Jumlah		
3. Kegiatan yang dilakukan dalam program membaca kitab	a. Membaca kitab	87,88	2
	b. Memaknai kitab	89,90	2
	c. Memahami arti dan maksud yang terkandung	91,92	2
	d. penyampaian pendapat dan penjelasan dari pemahaman membaca	93,94	2
	Jumlah		
4. penanggung jawab	a. kepala MAN 3 Cirebon	95,96	2

program	b. Waka kesiswaan	97,98	2
	c. Pembina Program	99,100	2
	Jumlah		6
5. Pengusaan Pembina	a. Pemahaman individu	101,102	2
	b. Penyampaian materi	103,104	2
	c. Kompetensi individu	105,106	2
	d. Pengelolaan program	107,108	2
	Jumlah		8

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Angket Komponen Produk Pembina Program

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. hasil (<i>Output</i>) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	a. kognitif	109,110,111, 112, 113, 114	6
	b. Afektif	115,116,117, 118, 119	5
	c. psikomotor	120,121,122, 123, 124	5
	Jumlah		16
2. <i>outcome</i> program membaca kitab	a. peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	125,125	2
	b. peserta didik dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	126,127	2
	Jumlah		4

3. manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Peserta didik memiliki kemampuan lebih unggul dalam hal agama	128,129	2
	b. Peserta didik dapat menganggapi perbedaan pendapat dengan kritis	130,131	2
	c. peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya	132,133	2
	Jumlah		6

4) Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta didik

Tabel 3.14 Kisi-Kisi Angket Komponen Proses Peserta Didik

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Perencanaan program membaca kitab yang terlaksana	a. penggunaan saran	1,2	2
	b. penggunaan prasarana	3,4	2
	c. penggunaan media pembelajaran	5,6	2
	d. penggunaan metode dan tehnik pembelajaran	7,8	2
Jumlah			12
2. Partisipasi	a. bahan bacaan	9,10	2

aktif peserta didik	b. keaktifan	11,12	2
	c. diskusi kelompok	13,14	2
	d. pencapaian target	15,16	2
	Jumlah		8
3. Kegiatan yang dilakukan dalam program membaca kitab	a. Membaca kitab	17,18	2
	b. Memaknai kitab	19,20	2
	c. Memahami arti dan maksud yang terkandung	21,22	2
	d. penyampaian pendapat dan penjelasan dari pemahaman membaca	23,24	2
	Jumlah		8
4. Penguasaan Pembina	a. Pemahaman individu	25,26	2
	b. Penyampaian materi	27,28	2
	c. Kompetensi individu	29,30	2
	d. Pengelolaan program	31,32	2
	Jumlah		8

Tabel 3.15 Kisi-Kisi Angket Komponen Produk Peserta Didik

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. hasil (<i>output</i>) yang dicapai dilihat dari	a. kognitif	33,34,35,36,37,38	6
	b. afektif	39,40,41,42,44	5

tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	c. prikomotor	45,46,47,48,49	5
	Jumlah		16
2. <i>out come</i> program membaca kitab	a. peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	50,51	2
	b. peserta didik dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	53,54	2
	Jumlah		4
3. manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Peserta didik memiliki kemampuan lebih unggul dalam hal agama	55,56	2
	b. Peserta didik dapat mensikapi perbedaan pendapat dengan kritis	57,58	2
	c. peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya	59,40	2
	Jumlah		6

5) Kisi-kisi Instrumen Angket Orang tua/wali Peserta didik

**Tabel 3.16 Kisi-Kisi Angket Komponen Produk Orang
Tua/Wali Peserta Didik**

Sub Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. hasil (<i>out put</i>) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	a. kognitif	1,2,3,4, 5,6	6
	b. afektif	7,8,9, 10,11	5
	c. psikomotor	12,13,1 4, 15,16	5
	Jumlah		16
2. <i>out come</i> program membaca kitab	a. peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	17,18	2
	b. peserta didik dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	19,20	2
	Jumlah		4
3. manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Peserta didik memiliki kemampuan lebih unggul dalam hal agama	21,22	2
	b. Peserta didik dapat mensikapi perbedaan pendapat dengan kritis	23,24	2

	c. peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya	25,26	2
	Jumlah		6

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. validitas menyangkut akurasi instrumen.⁸⁷ Adapun rumusnya sebagai berikut;

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{ii} : reliabelitas Instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan

σ_1^2 : varians total

Hasil perhitungan r_{xy} atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan item dinyatakan valid. r_{tabel} untuk 55 peserta didik, 55 orang tua/wali peserta didik, kepala MAN 3 Cirebon, Waka Bidang Kesiswaan, dan Pembina program adalah 0,176.

⁸⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,hlm.132

apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,176, maka item dapat dikatakan valid. berikut adalah tabel hasil uji coba :

Tabel 3.17 Item Sahih dan Item gugur Kousioner

komponen	sub komponen	indikator	kisi-kisi	Ket.
konteks	1. Dasar perbaikan, peraturan, dan prosedur /strategi program membaca kitab	a. Kesesuaian dengan tujuan madrasah	1) program membaca kitab adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan MAN 3 Cirebon	valid
			2) Salah satu tujuan MAN 3 Cirebon yakni, “menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mampu berinteraksi dengan lingkungan yang dijiwai suasana keagamaan” diwujudkan dalam program membaca kitab	valid
		b. Kesesuaian dengan visi	3) Pembentukan program	valid

		Madrasah	membaca kitab didasari dengan visi MAN 3 Cirebon	
			4) Program membaca kitab sudah selaras dengan visi MAN 3 Cirebon	tidak valid
		c. Kesesuaian dengan misi Madrasah	5) Program membaca kitab dilaksanakan sesuai dengan misi MAN 3 Cirebon	valid
			6) Program membaca kitab adalah salah satu usaha untuk mewujudkan salah satu misi MAN 3 Cirebon yakni, “membangun lingkungan agamis dan memiliki pola pikir yang universal”	tidak valid

		d. terdapat peraturan yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	7) Terdapat peraturan yang mengatur pelaksanaan membaca kitab	tidak valid
			8) Pelaksanaan program membaca kitab didasari peraturan MAN 3 Cirebon	valid
		e. terdapat prosedur/strategi yang mendasari pelaksanaan program membaca kitab	9) program membaca kitab dalam pelaksanaannya memiliki prosedur yang jelas	valid
			10) pelaksanaan program membaca kitab didasari dengan strategi transparan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesadaran tanggung jawab bersama	valid

	2. Manfaat Program membaca kitab untuk peserta didik	a. Berkesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	11) program membaca kitab dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan agama	valid
			12) program membaca kitab dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik	valid
		b. Berkesesuaian dengan minat peserta didik	13) program membaca kitab mengembangkan minat peserta didik	tidak valid
			14) program membaca kitab hanya mengembangkan minat peserta didik yang memiliki bakat	valid

		c. Berkesesuaian dengan kompetensi peserta didik	15) program membaca kitab sesuai dengan kompetensi peserta didik yang ingin dikembangkan	valid
			16) program membaca kitab sesuai dengan kemampuan peserta didik	tidak valid
	3. Masalah atau hambatan untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik	a. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini	17) program membaca kitab sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini terutama tentang pengetahuan agama	tidak valid
			18) program membaca kitab belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang terutama untuk menyebarkan	valid

			pengetahuan agama	
		b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendatang	19) program membaca kitab tidak dapat menjawab tantangan masyarakat masa mendatang terutama tentang pengetahuan agama	valid
			20) program membaca kitab menjadi salah satu program yang akan dapat menjawab permasalahan agama di masyarakat masa mendatang	valid
	4. Mengidentifikasi Sumber daya, peluang, dan pendana	a. Terdapat syarat/standart menjadi Pembina	21) Terdapat syarat/standar baku untuk menjadi Pembina program membaca kitab	valid

	an program membaca kitab		22) Terdapat penseleksian Pembina sesuai syarat/standar yang berlaku untuk menjadi Pembina program membaca kitab	valid
		b. Terdapat tahap penseleksi Peserta didik	23) Terdapat persyaratan menjadi anggota dalam program membaca kitab	tidak valid
			24) Penseleksian peserta didik berdasarkan persyaratan anggota yang berlaku	valid
		c. terdapat rancangan kebutuhan sarana dan prasarana	25) Penanggung jawab program membuat rancangan kebutuhan sarana pembelajaran (media, bahan bacaan, dan	valid

			sumber penunjang program)	
			26) Pembina dan peserta didik membuat rancangan kebutuhan sarana (media, bahan bacaan, dan sumber penunjang program) dan prasarana pembelajaran (kebutuhan ruangan khusus program)	valid
		d. program berkesesuaian dengan kebutuhan dan budaya lingkungan sekitar	27) program membaca kitab tidak bertentangan dengan budaya dan lingkungan sekitar	valid
			28) program membaca kitab mendukung kebutuhan lingkungan sekitar	tidak valid

		e. Persaingan antar lulusan madrasah	29) peserta didik yang mengikuti program membaca kitab dapat bersaing dengan lulusan madrasah aliyah lainnya	valid
			30) peserta didik yang mengikuti program membaca kitab memiliki keunggulan dengan lulusan madrasah aliyah lainnya	tidak valid
		f. pendanaan tercantum dalam RAPBM	31) pendanaan program membaca kitab telah tercantum dalam RAPBM	valid
			32) rancangan RAPBM program membaca kitab sesuai dengan kebutuhannya	valid

	5. Target pencapaian program membaca kitab	a. Terdapat Standar nilai yang baku	33) Terdapat standar nilai yang baku dalam menentukan nilai membaca kitab peserta didik	valid
			34) penilaian yang dilakukan berdasarkan standar nilai yang berlaku	valid
		b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	35) program membaca kitab memiliki perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	tidak valid
			36) pelaksanaan program membaca kitab dalam menyampaikan materi pembelajaran berpatokan pada target kompetensi pada setiap	valid

			pertemuannya	
		c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai peserta didik pada setiap semesternya	37) program membaca kitab memiliki perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap semesternya	valid
			38) target kompetensi program membaca kitab pada setiap pertemuan berkesinambungan dengan target pada setiap semesternya	valid
input	1. Menentukan sumber daya	a. Pembina	39) Pembina memiliki respon yang positif dalam	tidak valid

	yang ada		mengelola dan melaksanakan program	
			40) Pembina memiliki motivasi untuk memajukan program dan mengembangkan minat peserta didik	tidak valid
			41) Pembina memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjadi guru Pembina/pembimbing program	valid
		b. peserta didik	42) peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program membaca kitab	tidak valid
			43) penyeleksian peserta didik dilakukan dengan melihat kompetensi	valid

			dan motivasinya	
		c. prasarana	44) pihak madrasah menyediakan ruangan khusus program membaca kitab	valid
			45) terdapat ruangan khusus yang disediakan Madrasah untuk program membaca kitab	valid
		d. sarana	46) pihak madrasah menyediakan media pembelajaran untuk program membaca kitab sesuai kebutuhan	valid
			47) program membaca kitab memiliki bahan bacaan yang sesuai dengan kompetensi	tidak valid

			peserta didik dan kebutuhannya di lingkungan sekitar	
			48) perpustakaan menyediakan sumber penunjang program membaca kitab berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan program tersebut	tidak valid
		e. dana/anggaran	49) anggaran disusun berdasarkan kebutuhan program membaca kitab	tidak valid
			50) terdapat beasiswa yang dianggarkan untuk peserta didik berprestasi dalam bidang membaca kitab	valid

	2. Rencana dan strategi untuk mencapai tujuan	a. media pembelajaran	51) media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi, metode dan teknik pembelajaran	tidak valid
			52) dalam penyampaian materi Pembina menggunakan media pembelajaran yang sesuai	valid
		b. metode pembelajaran	53) Pembina merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berpusat pada siswa atau <i>communicative language teaching</i>	tidak valid
			54) metode yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kondisi tanpa ada rancangan sebelumnya	valid

		c. teknik pembelajaran	55) program membaca kitab merancang pelaksanaan kegiatan dengan teknik <i>qira'ah jahriyah, qira'ah shaamitah, sam'iyah-syafawiyah</i> secara bertahap, sesuai dengan kemampuan peserta didik	valid
			56) program membaca kitab tidak memiliki rancangan teknik untuk pelaksanaan kegiatan program	valid
		d. materi pembelajaran	57) rancangan penyampaian materi, sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik	valid
			58) materi yang akan	valid

			disampaikan tersusun secara bertahap, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan peserta didik	
	3. Prosedur dan aturan program membaca kitab	a. Peraturan program membaca kitab	59) peraturan program membaca kitab dirumuskan dengan kesepakatan bersama	valid
			60) program membaca kitab memiliki peraturan yang dirumuskan dengan jelas	valid
		b. prosedur pelaksanaan program membaca kitab	61) Pembina memiliki prosedur pelaksanaan program membaca kitab	valid
			62) program membaca kitab memiliki prosedur	valid

			pelaksanaan program membaca kitab	
	4. Menjadwal program membaca kitab	a. penjadwalan penyampaian materi	63) penjadwalan penyampaian materi tersusun berdasarkan tingkatan kemampuan peserta didik	tidak valid
			64) program membaca kitab memiliki penjadwalan penyampaian materi pembelajaran yang tersusun rapi	valid
		b. penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	65) program membaca kitab memiliki rencana penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	valid
			66) penjadwalan pelaksanaan kegiatan program telah terencana	tidak valid
proses	1. Perencan	a. penggunaan	67) program	tidak

	aan program membaca kitab yang terlaksana	sarana	membaca kitab memiliki media pembelajaran yang lengkap dan menunjang program	valid
			68) program membaca kitab memiliki bahan bacaan yang tetap sebagai pedoman pelaksanaan program	valid
			69) perpustakaan MAN 3 Cirebon menyediakan sumber penunjang untuk program membaca kitab	valid
		b. penggunaan prasarana	70) Pihak Madrasah menyediakan ruangan khusus program membaca kitab	valid

			71) program membaca kitab dilaksanakan di ruangan khusus yang telah disediakan	valid
		c. penggunaan media pembelajaran	72) penyampaian materi pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran yang sesuai	valid
			73) penggunaan media pembelajaran , digunakan secara optimal	valid
		d. penggunaan metode dan teknik pembelajaran	74) program membaca kitab menggunakan metode pembelajaran berpusat pada siswa atau <i>communicative language teaching</i>	valid
			75) program membaca kitab menggunakan	valid

			<p>teknik <i>qira'ah jahriyah, qira'ah shaamitah, sam'iyah-syafawiyah</i> secara bertahap, sesuai dengan kemampuan peserta didik</p>	
		e. pelaksanaan Jadwal Kegiatan	<p>76) penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah dibuat/direncanakan</p>	tidak valid
			<p>77) pelaksanaan kegiatan program membaca kitab sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat/direncanakan</p>	valid
		f. pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur	<p>78) pelaksanaan program menyesuaikan situasi dan kondisi yang</p>	valid

		yang telah direncanakan	ada, tidak mengikuti prosedur yang telah dibuat	
			79) peraturan program membaca kitab berjalan dengan baik, dan dilaksanakan secara keseluruhan	valid
	2. partisipasi Aktif peserta didik	a. bahan bacaan	80) peserta didik memiliki bahan bacaan wajib/pegangan yang telah ditetapkan Pembina	valid
			81) peserta didik memiliki bahan bacaan penunjang untuk pengembangan kompetensinya dalam membaca kitab	valid
		b. keaktifan kelompok	82) peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	valid

			program membaca kitab	
			83) peserta didik memiliki peran yang dominan dalam kegiatan pembelajaran program membaca kitab	valid
		c. diskusi kelompok	84) peserta didik mampu mengutarakan pendapatnya dalam diskusi kelompok	tidak valid
			85) semua peserta didik berperan aktif dalam diskusi kelompok	tidak valid
		d. pencapaian target	86) peserta didik memiliki target pencapaian yang sama dengan target pencapaian program	tidak valid
			87) peserta didik bisa mencapai target yang	valid

			ditentukan program	
3. kegiatan yang dilakukan dalam program	a. membaca kitab	88)	program membaca kitab melakukan kegiatan membaca kreatif untuk mengembangkan ide/gagasan dan kreatifitas peserta didik	valid
		89)	kegiatan program membaca kitab hanya berfokus pada pengembangan kelancaran membaca kitab	valid
	b. memaknai kitab	90)	program membaca kitab melakukan kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab dengan Bahasa Jawa	valid
		91)	program membaca kitab melakukan	valid

			kegiatan memaknai/mengartikan bacaan kitab secara tekstual	
		c. memahami arti dan maksud yang terkandung	92) kegiatan program membaca kitab setelah memaknai/mengartikan adalah memahami arti dan maksud yang terkandung secara tekstual	tidak valid
			93) program membaca kitab dalam memahami arti dan maksud yang terkandung disangkutkan dengan berbagai permasalahan	valid
		d. penyampaian pendapat dan penjelasan dari pemahaman mereka	94) dalam kegiatan program membaca kitab penyampaian pendapat	valid

			hanya Pembina yang berperan aktif	
			95) kegiatan program membaca kitab penyampaian pendapat dan menjelaskan pemahaman membaca dengan cara <i>problem solving</i>	valid
	4. penanggung jawab program	a. kepala MAN 3 Cirebon	96) kepala madrasah turut andil dalam pengelolaan program membaca kitab	valid
			97) kepala madrasah hanya sebagai pemantau program membaca kitab	valid
		b. waka kesiswaan	98) Waka kesiswaan berperan aktif dalam pengelolaan program	valid

			membaca kitab	
			99) Waka kesiswaan hanya sebagai penasihat program membaca kitab	valid
		c. Pembina program	100) Pembina program berperan aktif dalam berbagai hal pengelolaan dan pelaksanaan program membaca kitab	valid
			101) Pembina program hanya sebagai pelaksana program membaca kitab, pengelolaan program ditangani Waka kesiswaan dan Kepala Madrasah saja	tidak valid
	5. penguasaan	a. pemahaman individu	102) Pembina program	valid

	pembina		membaca kitab sangat memahami karakter dan kebutuhan setiap peserta didik	
			103) Pembina memahami karakter dan kebutuhan sebagian peserta didik	valid
	b. penyampaian materi		104) Pembina dapat menyampaikan materi dengan metode, media dan teknik yang sesuai	valid
			105) Pembina dapat memahami peserta didik dalam menyampaikan materi	valid
	c. kompetensi individu		106) Pembina memiliki kompetensi tentang membaca kitab di atas yang lainnya	valid
			107) guru	valid

			yang bertanggung jawab sebagai pelaksana program memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi Pembina program membaca kitab	
		d. pengelolaan program	108) Pembina dalam mengelola program membaca kitab dengan baik	valid
			109) Pembina dalam mengelola program membaca kitab dibantu oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan	tidak valid
produk	1. Hasil (<i>output</i>) yang dicapai dilihat dari tiga ranah	a. kognitif	110) peserta didik dapat menjelaskan makna secara tekstual setelah	tidak valid

	(kognitif, afektif, dan psikomotor)		membaca kitab	
			111) peserta didik dapat menafsirkan penjelasan yang terdapat di dalam kitab dan diterapkan pada permasalahannya	valid
			112) peserta didik dapat menerapkan pembahasan di dalam kitab pada permasalahan yang dibahas	valid
			113) peserta didik dapat memadukan berbagai masalah yang ada, dengan materi kitab yang dibahas	valid
			114) peserta didik dapat mengkritik pendapat dari peserta didik yang lainnya	valid

			115) peserta dapat memperjelas jawaban atas permasalahan yang dibahas	valid
		b. afektif	116) peserta didik menganut ajaran agama dengan mengetahui sumber hukumnya	valid
			117) peserta didik menunjukkan sikap taat beragama dengan dasar mengetahui hukumnya	tidak valid
			118) peserta didik menunjukkan sikap menghargai terhadap perbedaan pendapat orang lain	valid
			119) peserta didik berani mengemukakan pendapat dihadapan orang lain	tidak valid

			120) peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama	valid
		c. psikomotor	121) peserta didik dapat meniru bacaan kitab Pembina dengan kaidah, makna, dan pelafalan yang benar	tidak valid
			122) peserta didik melaksanakan ajaran agama yang telah dipelajari dalam program	valid
			123) peserta didik dapat menunjukkan dasar hukum tentang permasalahan agama dengan tepat	valid
			124) peserta	valid

			didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang ajaran agama	
			125) peserta didik dapat menentukan hukum dalam suatu persoalan dengan tepat	valid
	2.out come program membaca kitab	a. peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	126) peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat	valid
			127) peserta didik turut andil dalam kegiatan masyarakat	valid
		b. peserta didik dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	128) peserta didik melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi (seperti, kuliah)	valid

			129) peserta didik melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program membaca kitab ke jenjang yang lebih tinggi	valid
3. manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Peserta didik memiliki kemampuan lebih unggul dalam hal agama	130) peserta didik menjadi narasumber untuk mempertanyakan menyelesaikan dalam hal agama	valid	
		131) peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama	valid	
	b. peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya	132) peserta didik dapat bersaing dengan lulusan madrasah lainnya dalam hal membaca kitab	valid	

			133) peserta didik mampu bersaing dalam perlombaan membaca kitab dengan lulusan madrasah lainnya	valid
--	--	--	--	-------

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Reliabelitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan dua kali atau lebih akan menghasilkan sama terhadap gejala yang sama.⁸⁸ Dengan rumus ;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2) - \left(\frac{(\sum X)^2}{N}\right) (\sum Y^2) - \left(\frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor dalam distribusi Y.

N = banyaknya responden.⁸⁹

⁸⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*.....Hlm.130

⁸⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2002) Hlm. 74

Untuk menyatakan reliabelitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 3.18 interpretasi koefisien korelasi

<i>r</i>	Interprestasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi ⁹⁰

Pengujian validitas dan reliabelitas instrumen menggunakan W-stat (walisongo statistik) yang pada dasarnya memiliki prinsip sama dengan SPSS.

hasil uji reliabelitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.19 Reliabelitas Angket

NO	komponen	koef. Alpha (r_{ii})	keterangan	Interprestasi
1	<i>Context</i>	0.913	reliabel	tinggi
2	<i>Input</i>	0.940	reliabel	tinggi
3	<i>Process</i>	0.835	reliabel	tinggi
4	<i>Produt</i>	0.656	reliabel	cukup

⁹⁰ Husaini Usman, Purnomo Setiady akbar, *Pengantar Statistika* (Bumi Aksara, Jakarta; 2006) Ed. K-2 Hlm. 201

berdasarkan data di atas semua instrumen dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat dilanjutkan untuk mengambil data penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi kemudian disajikan hasil penelitian dalam bentuk statistik deskriptif berupa Tabel frekuensi dan presentase yang didapat dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkahnya yakni (1) penskoran jawaban responden (2) menjumlah skor masing-masing komponen (3) mengelompokkan skor berdasarkan tingkat kecenderungan. Dengan bantuan W-stat didapat skor total masing-masing responden dan komponen, nilai rata-rata, standar deviasi, validitas dan reliabelitas.

Tabel 3.20 Skor Jawaban

Alternative jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negative
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Interval mengkatagorisasikan data hasil evaluasi program membaca kitab di MAN 3 Cirebon, dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, oleh karena itu Peneliti membuat rentan skor dengan menggunakan rumusan skor rata-rata (MX) , sebagai berikut;

$$\text{interval} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}}$$

X maks : skor maksimal pada alternatif jawaban yaitu 4

X min : skor minimal pada alternatif jawaban yaitu 1

Range : range (jangkauan/jarak) dengan rumus X maks – X min
(4 – 1 = 3) jadi, rangenya 3

Kategori : banyaknya kategori 4 yakni; sangat baik, baik, kurang baik, sangat tidak baik. ⁹¹

Jadi, interval setiap kategori adalah : $\frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$

Skor untuk setiap kategori dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.21 kategorisasi berdasarkan rata-rata skor (MX)

Kategori	Skor
Sangat baik	3,28 - 4,0
Baik	2,52 - 3,27
Kurang baik	1,76 - 2,51
Sangat tidak baik	1,0 - 1,75

Selain menggunakan distribusi frekuensi secara umum peneliti juga menghitung setiap anggapan/jawaban responden dari dimensi evaluasi (konteks, input, proses, dan produk) dengan memberikan presentase perolehan skor dari hasil angket, menggunakan rumusan sebagai berikut ;

⁹¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady akbar, *Pengantar Statistika...* hlm.150

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka persentase.⁹²

⁹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta; Raja Grafindo, 2005), hlm 43